

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain aspek keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Hal ini dikarena para pengguna informasi biasanya melihat keberhasilan suatu perusahaan dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menentukan baik buruknya kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2010:114), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasionalnya sehingga kurang mampu dalam menghasilkan laba yang optimal sedangkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal, selain itu para investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut karena yakin perusahaan dapat memberikan keuntungan dari investasi mereka sesuai dengan harapan investor.

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Assets (ROA)*. Rasio ini





dipilih karena *Return On Assets (ROA)* dapat mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan antara lain ; *leverage, size, likuiditas, growth, resiko, total aset turnover, tax to book ratio*, modal kerja dan lain-lain. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah *leverage, size, likuiditas dan tax to book ratio*.

Dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber dana sebuah perusahaan bisa berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian hutang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Semakin besar penggunaan hutang, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chaerunisa dan Farah (2014) dalam penelitiannya mengenai hubungan *leverage* dengan profitabilitas (ROA) menghasilkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dina Primadanti dan Eko. P (2013) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Setiadewi (2014) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut, perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas perusahaan. Sehingga pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan masih perlu diteliti.

Size adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Pada umumnya perusahaan besar lebih dikenal oleh masyarakat sehingga informasi mengenai prospek perusahaan besar lebih mudah diperoleh investor dari pada perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka kesempatan untuk memperoleh laba juga akan semakin meningkat seiring dengan kemudahan dalam memperoleh dana untuk usaha. Menurut Syamsudin dalam Devi (2012), semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan. Hasil penelitian Devi (2012) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan semakin bagus tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Namun hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Isbanah (2015) yang menemukan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sehingga pengaruh *size* terhadap profitabilitas perusahaan masih perlu diteliti.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu likuiditas. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chareunisa dan Farah (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan *current asset* dan mengurangi *current liabilities* karena hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Manzur (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.



Adanya riset gap tersebut mengakibatkan penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas masih perlu diteliti kembali.

Masalah lain juga muncul ketika perusahaan memiliki laba akuntansi (*book income*) yang besar di bandingkan laba fiskal (*taxable income*) pada laporan keuangan.

Menurut Hadimukti dalam Harmana (2014), perusahaan yang memiliki laba akuntansi (*book income*) yang lebih besar dari laba fiskal (*taxable income*) kecenderungan mengelola laba pada perusahaan akan menjadi tinggi agar terhindar dari pembayaran pajak yang besar. Tindakan tersebut mengakibatkan laba akuntansi (*book income*) yang dilaporkan menjadi tidak berkualitas, sehingga kinerja perusahaan dikhawatirkan dapat mengalami penurunan di masa mendatang. Hasil penelitian Harmana (2014) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *tax to book ratio* dengan kinerja keuangan perusahaan, namun hal ini disebabkan karena mungkin pengaruh sedikitnya periode penelitian, sehingga sample yang diperoleh tergolong sedikit. Sehingga pengaruh *tax to book ratio* terhadap profitabilitas masih perlu di teliti kembali.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan diatas dengan memilih judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?
2. Faktor - faktor apakah yang mempengaruhi perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang optimal ?



3. Apakah *tax to book ratio* berpengaruh negatif terhadap ROI?
4. Apakah ROI berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
5. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?
6. Apakah *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
7. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
8. Apakah *tax to book ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?

C. Batasan Masalah

Peneliti menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki.

Oleh sebab itu, untuk dapat mengerahkan penelitian ini tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?
2. Apakah *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
4. Apakah *tax to book ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?

D. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, data dan tenaga, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI.
2. Periode penelitian pada tahun 2012-2014.
3. *Annual report audited* per 31 Desember
4. Variabel penelitian *leverage*, *size*, likuiditas, *tax to book ratio* dan profitabilitas.



E. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan perumusan masalah, dan batasan penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan dan faktor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 “

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti mengungkapkan beberapa tujuan penelitian yang ingin diteliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif *leverage* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *size* terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif *tax to book ratio* terhadap profitabilitas.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada para investor untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan tidak hanya dari sisi *Return On Assets* saja, melainkan melihat dari sisi yang berbeda seperti *leverage*, *size*, likuiditas dan *tax to book ratio* sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.



2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi pembanding bagi pihak lain yang berkepentingan, guna melakukan penelitian lebih lanjut dan memberikan informasi mengenai pengaruh *leverage*, *size*, likuiditas dan *tax to book ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para manajemen pada saat pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.